

## **SURVEY TENTANG PELAKSANAAN TES KESEGERAN JASMANI DENGAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK KELAS X PEMASARAN SMK NEGERI 1 MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

**Achmad Suwigyo**

*SMK Negeri 1 Mojoagung Jombang*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah hubungan antara tes kesegaran jasmani dengan hasil belajar. penelitian ini bersifat deskriptif murni atau *surve*, yaitu untuk mengetahui tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar di SMK Negei 1 Mojoagung Jombang tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tahun 2012 yang berjumlah 1565 pesertadidik berbagai strata dan program keahlian, sedangkan sampel yang berjumlah 155 peserta didik adalah untuk mengetahui tingkat kesegaran jasmani yang berguna untuk mengetahui berhubungan dengan hasil belajar yang pelaksanaanyapada jam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada semester ganjil tahun 2012. Dalam penelitian ini data diambil dengan cara observasi, tes, angket dokomentasi, wawancara dengan pendidik pendidikan jasmani, peserta didik di SMK Negeri 1 Mojoagung Jombang pada tahun 2012. Dari hasil penelitian diperoleh data dari angket 90% sangat setuju, 2% setuju, 5% ragu-ragu, 3% tidak tahu sebagai tambahan data pendukung dan tes TKJI tahun 1999 .4% istimewa, 16% baik 70% cukup atau sedang, 10% kurang dan diperkuat dari penilaian UTS selama semester ganjil bahwa tahun 2012 dideskripsikan bahwasanya tes kesegaran jasmani ada hubungannya dengan hasil belajar dan saling berhubungan. Kesimpulan penelitian ini adalah kesegaran jasmani berhubungan dan saling menguntungkan untuk menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik SMK Negeri 1 Mojoagung Jombang pada tahun 2012.

**Kata kunci :** *survei, tes kesegaran jasmani, hasil belajar, peserta didik*

This study aimed to test there a relationship between physical fitness test with the results of this belajar. Penelitian purely descriptive or survey, which is to determine the level of physical fitness with learning outcomes in vocational servants were first Mojoagung Jombang tahun 2012. Populasi in this study were all students in 2012 totaling 1565 students various strata and programming skills, while the sample of 155 students is to determine the level of physical fitness that is useful to know the learning outcomes as sociated with the implementation at the lessons of physical education and health at odd semester 2012. In this study, the data collected by observation, tests, questionnaires dokomentasi, interviews with educators for physical education, students at SMK Negeri 1 Mojoagung Jombang in 2012. From the results of the research data from the questionnaires 90% strongly agree, 2% disagree, 5% undecided, 3% do not know as additional supporting data and test TKJI 1999, 4% special 16% baik 70% fairly or moderate, 10% less than judging UTS and reinforced during the semester odd that in 2012 that described physical fitness test has to do with the learning outcomes and interconnected. The conclusion of this study is related to physical fitness and mutual menguntungkan to support improved student learning outcomes SMK 1 Mojoagung Jombang in 2012.

**Keywords:** *Survey, Physical Freshness Test, Results Learning, Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan seseorang atau masyarakat yang disadari secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila (Mutohir, 2002: 12)., "penjasorkes merupakan bagian dari program pendidikan melalui aktivitas jasmani yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh". Penjasorkes adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga. Konsep penjasorkes merupakan bagian penting dalam proses pendidikan. Artinya penjasorkes bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel dalam program sekolah sebagai alat untuk membuat peserta didik sibuk, tetapi penjasorkes adalah bagian yang terpenting dalam pendidikan. Arikunto (2010: 358) menyatakan arti istilah tes adalah sebuah instrumen yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek. Informasi yang dihimpun itu bisa dijarah dengan observasi, wawancara, tes, atau bentuk lain yang sesuai keadaan. Menurut UU RI. 2003. Sistem Pendidikan Nasional, berpendapat bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Sudjana (2009: 36) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran.

Secara umum kesegaran jasmani menimbulkan kelancaran proses berfikir, banyak materi pelajaran yang dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik yang kesegaran jasmaninya tinggi walaupun kemampuannya sedang-sedang saja karena suplai sari makanan keotak yang dipergunakan untuk berfikir berjalan dengan lancar. Untuk dapat mencapai tingkat kesegaran jasmani yang prima seseorang perlu melakukan latihan fisik yang rutin yang melibatkan komponen kesegaran jasmani dengan metode yang benar. Dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kita sebagai calon pengajar perlu mengetahui tingkat kebugaran jasmani para calon peserta didik kita dengan melakukan tes anerobik yaitu Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI)/ baterai tes berupa daya tahan. Dalam pencapaian tujuan penjasorkes, maka perlu di kaji dan di teliti agar tidak menyimpang dan terlalu luas atau umum tetapi mengarah pada pembahasan yang kongrit, maka dapat dirumuskan suatu masalah penelitian ini yaitu: Apakah ada hubungan survei tentang pelaksanaan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar pada peserta didik Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1Mojoagung Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2012-2013.

## METODE

Berdasarkan maksud dan tujuan dari penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif murni atau survei teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian survei. Menurut Maksum (2009: 17) menyatakan, "penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti (Maksum, 2009: 40). Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta didik SMK Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang tahun pelajaran 2012-2013. Sampel Penelitian adalah sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (Maksum, 2009: 40). Sampel Penelitian adalah kelas X pemasaran SMK Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2012-2013, yang terdiri dari 4 kelas. Penelitian ini menggunakan cluster random sampling yaitu dengan mengambil seluruh peserta didik kelas X PM 1, X PM 2, PM 3, PM 4.

Tabel 3.1. Daftar Kelas X dan Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas X	Jumlah Peserta Didik
1.	PM 1	40
2.	PM 2	39
3.	PM 3	38
4.	PM 4	38

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang. Pelaksanaan penelitian tes kebugaran jasmani ini dilakukan pada waktu belajar dan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan jam 07.00 -10.30, hari senin-sabtu, tanggal 17 November- 4 Desember 2012

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian (Maksum, 2009: 56). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penggunaan Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, lengger, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 223). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah daftar kelas X pemasaran SMK Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang yang merupakan populasi penelitian ini.

2. Penggunaan Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Maksum, 2009: 60).

3. Penggunaan Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah Metode ini digunakan untuk memperoleh pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subyek atau responden, dalam pelaksanaannya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. menurut (Riyanto, 2007: 70). Data yang di peroleh dengan metode wawancara adalah data tentang ketersediaan pelaksanaan dan manfaat tes kebugaran jasmani yang di isi oleh pendidik dan peserta didik. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara diskriptif murni. yang diambil dari dari berbagai sumber yakni pengamatan dan wawancara yang sudah dituliskan dalam catatan di lapangan berupa tes, dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dan dilakukan proses sebagai berikut :

1. *Editing*

*Editing* adalah suatu proses yang dilakukan setelah semua aitem angket dan tes TKJI dikembalikan dan terkumpul semua, kemudian dikoreksi apakah semua pelaksanaan tes yang dikerjakan telah terisi serta terlaksana semua atau belum.

2. *Scoring*

*Scoring* yaitu pemberian nilai atau skor pada lembar aitem tes baik berupa angket dan dalam daftar Pelaksanaan tes TKJI untuk memperoleh data deskriptif murni atau survei yang kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui atau kategori dari tiap-tiap aspek atau variabel. pemberian skor atau nilai dari tiap-tiap skor tes responden dilakukan dengan berpedoman sebagai berikut :

A. Angket

1. Untuk skor 5 = BS : Bagus Sekali
2. Untuk skor 4 = B : Bagus
3. Untuk skor 3 = S : Sedang
4. Untuk skor 2 = KS : Kurang sekali
5. Untuk skor 1 = SKS : Sangat Kurang Sekali

B. Tes kinerja atau TKJI

1. untuk skor tes 5 = 91- 100 : istimewa/ baik sekali
2. untuk skor tes 4 = 80-90 : baik
3. untuk skor tes 3 = 70-79 : cukup/sedang
4. untuk skor tes 2 = 60-69 : kurang
5. untuk skor tes 1 = > 60 : kurang baik

3. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase

$\sum$  = Jumlah nilai Responden yang menjawab

N = Jumlah populasi jawaban maksimum

(Arikunto, 2010 : 338)

Setelah mendapatkan presentase pada setiap responden yang terdapat dalam angket dan tes kinerja, maka dengan skala likert dapat diketahui kriteria interpretasi skor yang datanya sesuai dengan tabel berikut ini :

Persentase rata-rata	Kriteria
0-20	Rendah Sekali
21-40	Rendah
41-60	Cukup Tinggi
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

Sumber: Skala Likert dalam statistik maksimum (2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Angket Peserta Didik SMKNegeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013 semester ganjil.

Kelas/Proli	SST	S	RR	TS	STS	Jumlah	Ket
X	90%	2 %	5 %	3 %	0	100 %	P
Rerata	90 %	2 %	5 %	3 %	0		P
Jumlah peserta didik	139	4	8	4	0	155	N

Rumus	$\sum x$	$\sum x$	$\sum x$	$\sum x$		N	$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$
-------	----------	----------	----------	----------	--	---	-----------------------------------

Sumber: Hasil penyebaran angket tes tingkat kesegaran jasmani (2012)

Tabel.4.2 Hasil Tes Kesegaran Jasmani Peserta Didik Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2012/2013 semester ganjil

Poin	Jumlah nilai	Jumlah peserta didik	Kretreria	Kategori	Prosentase
5	22-25	6	BS	Istimewa	4%
4	18-21	25	B	Baik	16%
3	14-17	108	S	Cukup	70%
2	10-13	16	K	Kurang	10%
1	5-9	0	KS	Kurang sekali	0%
Jumlah		155	Sedang	Cukup	100%

Sumber: Hasil penelitian tes tingkat kesegaran jasmani (2012)

Tabel 4.3 Nilai UTS Peserta Didik Kelas : X PM 1 Tahun Pelajaran 2012 / 2013

NO	NAMA SISWA	L/P	rerata	ket
1	A.R	L	90	Terlampai
2	A.A.S	L	82	Terlampai
3	A.Y.A.S	L	84	Terlampai
4	A.N.R	L	80	Terlampai
5	A.S.B	L	82	Terlampai
6	A.S.S	L	80	Terlampai
7	A.K.W	P	86	Terlampai
8	B.H.N	L	78	Terlampai
9	D.R.Y	P	80	Terlampai
10	D.D.P.S	P	88	Terlampai
11	D.S	P	80	Terlampai
12	D.D.H.W	P	84	Terlampai
13	E.K.W	P	86	Terlampai
14	E.N.T	P	80	Terlampai
15	E.D.A.S	L	82	Terlampai
16	F	P	84	Terlampai
17	F.O	P	86	Terlampai
18	H.R.K	L	80	Terlampai
19	H.L.A	L	90	Terlampai
20	I.K	P	80	Terlampai
21	J.S.Y.P	P	78	Terlampai
22	K.S	P	80	Terlampai
23	M.I.F	L	82	Terlampai
24	M.N.S	P	80	Terlampai
25	M.E.E	P	84	Terlampai
26	M.W	P	80	Terlampai
27	M.A.S	P	86	Terlampai
28	N.S	P	80	Terlampai
29	N.D.P	P	88	Terlampai

NO	NAMA SISWA	L/P	rerata	ket
30	N.C	P	80	Terlampai
31	N.L.A	P	78	Terlampai
32	O.P	P	80	Terlampai
33	P. A. P	L	84	Terlampai
34	R. A	P	80	Terlampai
35	S.N	P	86	Terlampai
36	S. Z	L	80	Terlampai
37	S.A	L	82	Terlampai
38	S	P	80	Terlampai
39	W.D.S	P	88	Terlampai
40	Z.S A.P	P	80	Terlampai

Sumber : Hasil nilai rapor UTS semester ganjil

Tabel 4. Nilai UTS Peserta Didik Kelas : X PM 2 Tahun Pelajaran 2012 / 2013

NO	NAMA SISWA	L/P	rerata	Ket
1	A.L	L	82	Terlampai
2	A.F	P	80	Terlampai
3	A.E.C	L	84	Terlampai
4	A.R.W	P	80	Terlampai
5	A.F	P	86	Terlampai
6	B.R.M	L	80	Terlampai
7	D.A.S	P	88	Terlampai
8	D.M.H.Y	P	80	Terlampai
9	D.T	P	90	Terlampai
10	D.S.P.L	P	80	Terlampai
11	E.D.K.W	P	78	Terlampai
12	E.F	P	80	Terlampai
13	E.W.Y	P	88	Terlampai
14	F.A.S. U.	L	86	Terlampai
15	F.O.P	P	80	Terlampai
16	H.F.W	P	84	Terlampai
17	I.D.I	P	80	Terlampai
18	I.M	P	80	Terlampai
19	L.Y	P	82	Terlampai
20	M.W	P	80	Terlampai
21	M.A	L	80	Terlampai
22	M.R.A.	L	78	Terlampai
23	M.I	L	80	Terlampai
24	M.N.C	L	82	Terlampai
25	N.W.S.A	L	80	Terlampai
26	N.A.Y	P	84	Terlampai
27	N.D.R.M	P	80	Terlampai
28	N.R	P	86	Terlampai
29	P.L	P	80	Terlampai
30	P.F.J	P	88	Terlampai
31	R.N	P	90	Terlampai

NO	NAMA SISWA	L/P	rerata	Ket
32	R.D.K.A.	P	80	Terlampai
33	S.A	P	88	Terlampai
34	S.G.N	P	80	Terlampai
35	S.G	L	86	Terlampai
36	S.R	L	80	Terlampai
37	S.Y	L	84	Terlampai
38	Y.P	L	80	Terlampai
39	Z.R.H	L	82	Terlampai

Sumber : Hasil nilai rapor UTS semester ganjil

**Tabel 5. Nilai UTS Peserta Didik Kelas : X PM 3 Tahun Pelajaran 2012 / 2013**

NO	NAMA SISWA	L/P	rerata	Ket
1	A.R.A	P	78	Terlampai
2	A.A.M	P	80	Terlampai
3	A.P.T.K	L	82	Terlampai
4	A.A	P	80	Terlampai
5	A.A.V	L	84	Terlampai
6	A.P.S	L	80	Terlampai
7	A.Y.S	L	86	Terlampai
8	B.M	P	80	Terlampai
9	D.P.P	L	88	Terlampai
10	D.D.P	P	90	Terlampai
11	D.T.P	L	80	Terlampai
12	D.B.S	L	86	Terlampai
13	E.N	P	80	Terlampai
14	E.N.Y	P	88	Terlampai
15	E.I.W	P	80	Terlampai
16	F.A.A	P	84	Terlampai
17	F.I.P	P	80	Terlampai
18	H.F.S	L	82	Terlampai
19	I.F.A	P	80	Terlampai
20	I.H	L	78	Terlampai
21	J.D.A	P	80	Terlampai
22	L.A.R	P	82	Terlampai
23	M.P.T	P	84	Terlampai
24	M.R.S	L	86	Terlampai
25	M.M	L	88	Terlampai
26	M.B	L	90	Terlampai
27	M.F.A	L	80	Terlampai
28	N.E.S	P	78	Terlampai
29	N.L	P	80	Terlampai
30	P.D.W	P	80	Terlampai
31	R.N.R	P	80	Terlampai
32	R.I.A	P	82	Terlampai
33	S.M	P	80	Terlampai
34	S.Z.S	P	84	Terlampai

35	S.E.S	P	80	Terlampai
36	S.S	P	86	Terlampai
37	V.D.P.AI	P	80	Terlampai
38	Y.N.T	P	88	Terlampai

Sumber :Hasil nilai rapor UTS semester ganjil

**Tabel 6. Nilai UTS Peserta Didik Kelas : X PM 4 Tahun Pelajaran 2012 / 2013**

NO	NAMA SISWA	L/P	Rerata	Ket
1	A.I.F	P	90	terlampai
2	A.W	P	80	terlampai
3	A.A.N	L	88	terlampai
4	A.F.A	L	86	terlampai
5	A.A.F	P	80	terlampai
6	C.H.H.T	P	84	terlampai
7	D.R.P	L	80	terlampai
8	D.M.Y.T	P	82	terlampai
9	D.R	P	80	terlampai
10	D.T.H	L	78	terlampai
11	E.D.S	P	80	terlampai
12	E.P.R	P	80	terlampai
13	E.W	P	88	terlampai
14	F.S.A	P	80	terlampai
15	I.T	L	86	terlampai
16	I.A	P	80	terlampai
17	J.M	P	84	terlampai
18	L.D.A	P	80	terlampai
19	M.K	L	82	terlampai
20	M.W	P	80	terlampai
21	M.Y.P	L	80	terlampai
22	M.Y	L	80	terlampai
23	M.B.R	L	78	terlampai
24	M.S.B	L	80	terlampai
25	N.Q	P	82	terlampai
26	N.O.V	P	80	terlampai
27	N.L.K	P	84	terlampai
28	P.E.L	P	80	terlampai
29	R. A	L	86	terlampai
30	R.A.M. A	L	80	terlampai
31	S. D.K	P	88	terlampai
32	S.F.M.J	P	80	terlampai
33	S.S.H	L	80	terlampai
34	S.T.Y	L	90	terlampai
35	T. W	P	80	terlampai
36	W.E. N	P	86	terlampai
37	Y.S	P	80	terlampai
38	Z.W	P	84	terlampai

Sumber : Hasil nilai rapor UTS semester ganjil

Tabel 4.4. Prosentase Tes TKJI, Angket dan Hasil Belajar Peserta Didik Pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang 2012-2013.

No.	KELAS	Prosentase TES TKJI	Hasil angket	Hasil belajar
1.	PM 1	70 %	90 %	82
2.	PM 2	70 %	90 %	82
3.	PM 3	70 %	90 %	82
4.	PM 4	70 %	90 %	82

## PENUTUP

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif survei tentang pelaksanaan tes kebugaran jasmani dengan hasil belajar serta sumbangsuhnya sangat besar sekali dalam hal ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik perlu ditingkatkan tingkat kebugaran jasmaninya. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari data penelitian diatas, dapat diajukan dan dikemukakan beberapa saran- saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, yaitu: Kepada pendidik disarankan untuk membantu meningkatkan Kebugaran jasmani peserta didiknya dengan memanfaatkan waktu yang kosong dengan baik. Kepada pendidik disarankan untuk membantu merangsang, meningkatkan mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar serta membina akhlak, budi pekerti atau karakter serta kepribadian diluar jam pembelajaran. Kepada pendidik agar dapat membantu peningkatan Hasil Belajar peserta didik dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran dan bimbingan belajar kelompok. Kepada Kepala Sekolah agar dapat menyediakan, mengisi waktu dan menganggarkan dana yang lebih memadai untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta aspek lainnya dan hasil belajar yang diatur dengan jadwal secara khusus. Untuk kesempurnaan kajian penelitian di dalam penulisan skripsi ini disarankan kepada penulis dan peneliti selanjutnya hendaknya melakukan kajian lebih lanjut terutama faktor- faktor penunjang lain yang tidak termasuk didalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitan*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Surabaya.
- Munthohir, Toto Cholik. 2002. *Seminar Olahraga Persiapan Asean Games*. Jakarta. KONI Pusat
- Riyanto.d,Yatim . 2007 .*Metodologi Penelitian Pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Surabaya : Unesa universiti pres
- Sujana,Nana.2009 *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Sinar Baru Algensindo.
- Tersedia online: <http://www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 30-04-2012 jam 18.34.WIB
- UU RI. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.